

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada upaya guru dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa, yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap proses, perilaku, serta situasi yang terjadi di lingkungan belajar secara alami. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan (Sugiyono, 2020). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan bagaimana guru berupaya mengembangkan keterampilan berbicara siswa melalui kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 45 Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, sebagaimana dijelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang paling dasar, yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun yang merupakan hasil rekayasa manusia. Artinya, penelitian ini tidak berusaha menguji hipotesis, melainkan berupaya untuk menggambarkan secara sistematis

fakta dan keadaan yang terjadi di lapangan (Sukmadinata, 2020).

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam konteks penelitian ini sangat penting untuk memastikan bahwa proses pengumpulan data dan analisis dapat dilakukan dengan baik dan objektif. Peneliti akan berperan aktif dalam mengamati dan mendokumentasikan interaksi antara siswa guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 45 Kota Bengkulu, yang merupakan salah satu sekolah dasar di wilayah tersebut. Lokasi ini dipilih karena memiliki karakteri

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 45 Kota Bengkulu yang bertempat di Jl. Salak, Lingkar Timur, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain karena sekolah tersebut memiliki kondisi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu upaya guru dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III. Selain itu, di SDN 45 Kota Bengkulu masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat, bercerita, maupun berbicara dengan kalimat yang runtut dan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya guru yang tepat untuk meningkatkan

keterampilan berbicara siswa. Lokasi ini juga dipilih karena mudah dijangkau oleh peneliti serta mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah, baik kepala sekolah maupun guru kelas, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan baik dan efektif.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer adalah data utama yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas III.

2. Sumber Data Sekunder.

Penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data pendamping yang diperoleh dari studi dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian, data sekunder ini bersumber dari arsip kepala sekolah, buku-buku, hasil-hasil penelitian, jurnal, majalah, media cetak, dan dokumen dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dengan cara penelusuran arsip dari sekolah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi

a. Observasi (pengamatan)

Dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa di sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi lokasi penelitian di SDN 45 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif. Observasi non partisipatif yaitu pengamatan dimana peneliti hanya sebatas mengamati saja tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati.

Dari beberapa penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan observasi partisipatif, yaitu dengan menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian, yang meliputi seluruh unsur-unsur siswa terhadap keterampilan berbicara. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara langsung mengenai data dilapangan.

b. Wawancara (interview)

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru kelas III SDN 45 Kota Bengkulu, serta siswa kelas III

SDN 45 Kota Bengkulu. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Peneliti mewawancarai guru kelas terkait bagaimana peran guru dapat mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa bagaimana kemampuan berbicara siswa kelas III dalam pembelajaran Bahasa Indonesia upaya guru dalam mengembangkannya. Selain itu peneliti juga mewawancarai siswa terkait bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa.

Wawancara ini bertujuan untuk menjelaskan semua jawaban yang berkaitan dengan masalah yang ada. Selain itu, wawancara ini ditargetkan untuk mengumpulkan informasi tentang upaya guru dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas III SDN 45 Kota Bengkulu.

Kisi- Kisi Wawancara 3.1 Wawancara Guru Kelas III

No	Indikator	Sub indikator	Pertanyaan
1	Pelafalan	Kejelasan pengucapan kata	Apakah siswa sudah mampu mengucapkan kata dengan tepat dan jelas?
2	Penyusunan Ide	Kemampuan menyampaikan gagasan secara runtut	Apakah siswa mampu menyampaikan gagasan atau pendapat secara runtut?
3	Penguasaan Kosakata	Upaya memperkaya kosakata siswa	Upaya apa yang dilakukan guru untuk memperkaya kosakata siswa dalam kegiatan berbicara?
4	Kepercayaan Diri	Faktor yang memengaruhi keberanian berbicara	Faktor apa yang memengaruhi kepercayaan diri siswa dalam berbicara di kelas?
5	Ekspresi Berbicara	Penggunaan mimik wajah dan bahasa tubuh	Apakah siswa menggunakan mimik wajah dan ekspresi tubuh yang mendukung saat berbicara?
6	Penggunaan Kosakata	Ketepatan penggunaan kata sesuai konteks	Bagaimana penggunaan kosakata siswa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia?
7	Interaksi Lisan	Kemampuan merespons pertanyaan	Apakah siswa mampu merespons tanggapan atau pertanyaan dari guru dan teman dengan baik?

Wawancara Siswa Kelas III 3.2

No	Indikator	Sub indikator	Pertanyaan
1	Pelafalan	Kejelasan pengucapan siswa	Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa di sekolah ini sudah mampu mengucapkan kata dengan tepat dan jelas saat berbicara?
2	Penyusunan Ide	Kemampuan menyampaikan gagasan	Bagaimana kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasan atau pendapat secara runtut di kelas?
3	Penguasaan Kosakata	Upaya guru memperkaya kosakata	Upaya apa saja yang dilakukan guru untuk memperkaya kosakata siswa dalam kegiatan berbicara?
4	Kepercayaan Diri	Perasaan saat berbicara	Apakah kamu merasa percaya diri saat berbicara di kelas? Mengapa?
5	Ekspresi Berbicara	Penggunaan ekspresi dan gerakan tubuh	Saat berbicara, apakah kamu menggunakan ekspresi wajah atau gerakan tubuh?
6	Penggunaan Kosakata	Ketepatan penggunaan kata	Apakah kamu sudah menggunakan kata-kata yang baik dan benar saat berbicara?
7	Interaksi Lisan	Menjawab pertanyaan	Bagaimana perasaanmu saat menjawab pertanyaan dari guru atau teman?

- c. Dokumentasi adalah menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan antara lain data guru data siswa serta

dokumentasi pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan masalah penelitian, yaitu berupa foto, serta bentuk dokumen lain.

F. Analisis Data

Penelitian kualitatif terdapat kegiatan analisis data. Hal ini sangat penting dilakukan karena dapat menemukan titik temuan berdasarkan fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman, dengan melakukan analisis data secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas untuk menemukan titik terang permasalahan yang ada di dalam penelitian ini. Model ini mempunyai tiga tahap yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data kata lain dari menyederhanakan semua data yang dilaksanakan oleh peneliti saat melakukan pengumpulan data di lapangan. Dengan kata lain reduksi data merupakan kegiatan peneliti menyederhanakan data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan keterampilan berbicara siswa.

2. Penyajian Data

Penelitian ini menyajikan data berupa teks naratif, tetapi dapat juga berupa uraian singkat, bagan atau flowchart dan sebagainya. Pada penelitian ini,

peneliti menyajikan sebuah data berbentuk teks untuk memperjelas data dan menyajikan sebuah tabel dan gambar yang harus dicantumkan dari hasil kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi (Hadi et al., 2021).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang terpenting dalam sebuah penelitian dengan menyusun hasil akhir atau inti dari keseluruhan data yang diperoleh pada saat kegiatan penelitian. Penarikan kesimpulan bermanfaat bagi pembaca untuk mengetahui hasil akhir atau inti dari sebuah penelitian yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi

1. Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif ini, data dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi ini adalah teknik pengumpulan

data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Data triangulasi terbagi menjadi 3, yaitu :

- a. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.
- b. Triangulasi teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.
- c. Triangulasi waktu, informan yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel (Mekarisce, 2020).

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini menjadi kegiatan awal dari sebuah penelitian. Pada tahap pra-lapangan peneliti harus memahami metode dan teknik penelitian, selanjutnya pemilihan lokasi penelitian dengan mempertimbangkan teori yang dikembangkan dan mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian, selanjutnya melakukan perizinan penelitian dan menyerahkan kepada kepala sekolah SD 45 Kota Bengkulu, selanjutnya peneliti menilai dan menjajaki lokasi lapangan penelitian, selanjutnya memilih dan memanfaatkan informan untuk menggali suatu data.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan untuk mengumpulkan data-data yang peneliti butuhkan. Tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu SD 45 Kota Bengkulu, khususnya kelas III pada pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kegiatan wawancara penelitian ini kepada guru kelas III serta melakukan kegiatan observasi dan dokumentasi pada saat pembelajaran tersebut dilaksanakan. Jika peneliti sudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti

melaksanakan tahap berikutnya yaitu menganalisis data dengan tujuan untuk mengetahui peneliti data yang didapatkan sudah cukup untuk melengkapi data atau masih kurang.

3. Tahap Akhir

Pada penelitian tahap ini menjadi kegiatan akhir, dengan menganalisis data yang diperoleh dari hasil terjun langsung pada objek penelitian atau lapangan. Menganalisis data tersebut dari hasil pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi sebelumnya. Hasil dari menganalisis data tersebut disusun menjadi laporan penelitian.

